

**ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER
FOTO GURU SEKUMPUL: STUDI KASUS DI MASYARAKAT
MARTAPURA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD JAINI
220104010158**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIRAN ISLAM
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**



**ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI
FOTOGRAFI DOKUMENTER FOTO GURU
SEKUMPUL: STUDI KASUS DI MASYARAKAT
MARTAPURA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial

**Oleh
MUHAMMAD JAINI
220104010158**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIRAN ISLAM
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jaini

NIM : 220104010158

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Karya, 28 Nopember 2003

Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas/Program : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER FOTO GURU SEKUMPUL: STUDI KASUS DI MASYARAKAT MARTAPURA”

Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Februari 2026

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Jaini

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 212/Un.14/III.4/PP.00.9/02/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Jaini
NIM : 220104010158
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

**ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER FOTO GURU
SEKUMPUL: STUDI KASUS DI MASYARAKAT MARTAPURA**

Hasil Uji Plagiasi : 11%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Februari 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul : ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI FOTOGRAFI
DOKUMENTER FOTO GURU SEKUMPUL: STUDI KASUS DI
MASYARAKAT MARTAPURA
Ditulis oleh : Muhammad Jaini
N I M : 220104010158
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Desa Bandar Karya RT/RW 05/05, Kecamatan Tabukan, Kab
Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan
Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
Banjarmasin.

Banjarmasin, 11. Februari..... 2026

Pembimbing I

Dr. Munsyi, S.Kom., M.T
NIP. 198904212019031019

Pembimbing II

Najla Amaly, M. Med.Kom
NIP. 199207162019032029



Mengetahui
Ketua Jurusan

Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP. 197008031998032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: “ANALISIS NARASI DAKWAH MELALUI FOTOGRAFI DOKUMENTER FOTO GURU SEKUMPUL: STUDI KASUS DI MASYARAKAT DI MARTAPURA” ditulis oleh Muhammad Jaini, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Maret 2026

Dan Dinyatakan **Lulus** dengan predikat: (A) 85

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
NIP. 19760413 200003 2002

TIM PENGUJI:

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Muhammad Rif'at, S.Ag, M.Ag	1.
2. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA.	2.
3. Dr. Munsyi S.Kom., M.T	3.
4. Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom.	4.

ABSTRAK

Muhammad Jaini, 220104010158, *Analisi Narasi Dakwah melalui Fotografi Dokumenter Foto Guru Sekumpul: Studi Kasus di Masyarakat Martapura.*
Pembimbing: (1) Dr. Munsyi, S.Kom., M.T (2) Najla Amaly, M. Med, Kom.
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2026.

A. Kata Kunci: Fotografi Dokumenter, Narasi Dakwah, Dakwah Visual, Fenomenologi Sosial Alfred Schutz, Guru Sekumpul.

Dakwah tidak hanya disampaikan melalui komunikasi verbal, tetapi juga hadir melalui media visual yang membentuk makna religius dalam masyarakat. Fotografi dokumenter Guru Sekumpul menjadi representasi visual yang tidak hanya merekam peristiwa, tetapi juga menghadirkan tanda-tanda yang mengandung pesan dakwah dan simbol spiritualitas. Namun, meskipun foto-foto ini banyak ditemukan di ruang publik maupun privat di Martapura, kajian ilmiah yang membahasnya sebagai media narasi dakwah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk narasi dakwah yang dibangun melalui fotografi dokumenter sosok Guru Sekumpul di masyarakat Martapura. Selain itu, penelitian ini bertujuan memahami bagaimana masyarakat memaknai foto tersebut sebagai media yang mengingatkan pada nilai-nilai keislaman serta keteladanan beliau. Ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap masyarakat dan tokoh agama, observasi lapangan, serta dokumentasi terhadap foto-foto Guru Sekumpul di wilayah Martapura. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi Sosial Alfred Schutz. Teori ini digunakan untuk membedah bagaimana masyarakat secara sadar memberikan makna mendalam pada objek visual tersebut melalui konsep *lifeworld* (dunia kehidupan), *stock of knowledge* (stok pengetahuan), dan *typification* (tipifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi dokumenter Guru Sekumpul membangun narasi dakwah nonverbal yang bersifat reflektif dan simbolik melalui representasi visual sosok ulama. Tanda-tanda visual seperti ekspresi wajah dan kesederhanaan penampilan ditafsirkan masyarakat sebagai simbol nilai keislaman yang menumbuhkan kesadaran spiritual tanpa kata-kata. Masyarakat memaknai foto tersebut sebagai pengingat spiritual, kontrol perilaku, serta pemantik ingatan terhadap nasihat agama yang pernah disampaikan beliau. Namun, ditemukan pula sebagian kecil penolakan yang tidak didasarkan pada media fotonya, melainkan pada narasi atau kisah tertentu

yang dianggap tidak rasional oleh sebagian individu. Fotografi dokumenter Guru Sekumpul berfungsi sebagai media dakwah visual yang efektif dalam kehidupan masyarakat Martapura. Foto tersebut tidak hanya menjadi arsip visual, tetapi menjadi sarana komunikasi nonverbal yang menjaga kesinambungan tradisi keagamaan dan ekspresi cinta (*mahabbah*) kepada ulama. Tokoh agama mendukung penggunaan media ini selama diniatkan sebagai pengingat keteladanan dan tetap berlandaskan pada prinsip tauhid serta adab yang benar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul “Analisis Narasi Dakwah melalui Fotografi Dokumenter Foto Guru Sekumpul: Studi Kasus di Masyarakat Martapura”, penulisan ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar penulis dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, doa, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Ibu Hj. Mariyatul

Norhidayanti Rahmah, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Bapak Dr. Munsyi, S.Kom., M.T sebagai Dosen Pembimbing (I) dan Ibu Najla Amaly, M.Med.Kom sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing (II) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga hingga skripsi ini dapat diselesaikan dan diujikan.
3. Seluruh Tim Penguji Sidang Munaqasyah, baik Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, Penguji III, maupun Sekretaris yang telah memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah mencurahkan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Burhansyah dan Ibu Ariawati, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Kepada adik tersayang, Siti Aisyah.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan sahabat-sahabat Rumah Kuranji yang telah menjadi pendukung terbaik serta memberikan semangat selama perjalanan penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih untuk ia yang selalu ada di balik semangat saya dalam menyelesaikan karya ini. Sosok yang tidak hanya menemani masa sekarang,

tetapi juga sosok yang saya harapkan akan menjadi madrasah pertama bagi anak-anak kita kelak.

8. Teman-teman di Martapura, serta seluruh masyarakat dan tokoh agama di Martapura yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan kontribusi pemikiran dalam penelitian ini.
9. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan terus melangkah meskipun dalam berbagai keterbatasan dan tantangan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, serta mencatatnya sebagai amal kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi amal jariyah di sisi-Nya.

Banjarbaru, 01 Ramadhan 1447

19 Februari 2025

Muhammad Jaini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ها	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ’
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجل) al-rijal bukan arrijal (الديوان) al-diwan bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
وَا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis addharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	الطَّرِيقَةُ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al- Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: alGhazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan AlBanjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikasi Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Penelitian Terdahulu	10
H. Sistematika Penulisan	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Dakwah sebagai Proses Komunikasi Nonverbal.....	16
B. Fotografi Dokumenter sebagai Media Dakwah Visual	19
C. Narasi Dakwah dalam Media Visual	22
D. Fenomenologi Sosial Alfred Schutz.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36

BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		A. Profil Subjek Penelitian.....	38
		B. Hasil Penelitian	51
		C. Pembahasan.....	81
BAB	V	PENUTUP	
		A. Kesimpulan	115
		B. Saran	117
		DAFTAR PUSTAKA	120
		LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121
		DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
1.1	Gambar Kerangka Berpikir.....	10
4.1	Gambar Foto Guru Sekumpul.....	38
4.2	Gambar Peta Administrasi Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Sealatan	41
4.3	Gambar Foto Guru Sekumpul di Ruang Pribadi Habib Ali Bahasyim.	48
4.4	Gambar Foto Guru Sekumpul di Ruang Publik Warung Makan.....	50
4.5	Gambar Foto Dokumenter Guru Sekumpul Saat di Majelis	51
4.6	Gambar Foto Dokumenter Guru Sekumpul	68

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
Lampiran 1	Pedoman Pengumpulan Data.....	122
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	125
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Selesai Seminar Proposal Skripsi	145
Lampiran 4	Surat Komprehensif.....	146
Lampiran 5	Surat Reset.....	147